

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

¹Hairul Fauzi, ²Putut Eko Prasetio

¹IAI An-Nadwah Kuala Tungkal

²MAS Riyadhul Jannah

Email: [¹hairullatahzan@gmail.com](mailto:hairullatahzan@gmail.com), [²Putut3k096@gmail.com](mailto:Putut3k096@gmail.com)

Abstrak

Pembelajaran IPS bisa berjalan secara efektif maka sangat dibutuhkan media pembelajaran, salah satunya yaitu dengan digunakannya media pembelajaran berbasis video. Dengan menggunakan media berbasis video akan membantu dan memudahkan kegiatan belajar-mengajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran IPS untuk kelas VII MTs Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan Borg and Gall. Hasil penelitiannya adalah (1) Proses pengembangan media pembelajaran menggunakan sepuluh langkah, yaitu pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, revisi produk, uji lapangan, revisi produk akhir, desiminasi dan implementasi. (2) Keefektifan penggunaan media pembelajaran dipaparkan dari hasil perhitungan uji t secara manual yaitu Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} $21,92 \geq 2.074$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran IPS berbasis Video dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran IPS Berbasis Video.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang guna memperoleh perubahan dalam dirinya melalui pelatihan atau pengalaman. Belajar dapat membawa perubahan baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Dengan perubahan-perubahan tersebut, tentunya seseorang juga akan terbantu dalam memecahkan permasalahan hidup dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, relevansi komponen

¹ Baharudin & E. N. Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2010), hlm. 12.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

pembelajaran juga memberikan gambaran bahwa betapa pentingnya setiap komponen, pembelajaran tidak akan bisa berjalan apabila salah satu komponennya tidak terpenuhi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah: tujuan pendidikan peserta didik, pendidik, bahan atau materi pelajaran, metode, media, dan evaluasi.²

Dari komponen-komponen di atas, media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang harus diadakan. Guru sebagai faktor utama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di madrasah harus dapat mengikuti perkembangan jaman yang pesat saat ini membuat peserta didik semakin akrab dengan berbagai hal yang baru, hal ini mendorong agar lembaga pendidikan untuk tidak terlalu berpaku pada metode lama. Pembaruan atau inovasi dalam dunia pendidikan sering diartikan sebagai suatu upaya untuk menjembatani dunia yang sekarang dengan masa yang akan datang. Terkait dengan inovasi di bidang media pembelajaran mutu guru dapat diukur dengan seberapa kreatif ia dalam pengembangan dan inovasi dalam media pembelajaran. Hal ini sangat menjadi salah satu kriteria guru yang professional.³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penting untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran, dan diperlukan adanya inovasi dan kreatifitas pendidik secara terus menerus dalam pengadaan dan pengembangannya agar lembaga madrasah peka terhadap perubahan jaman saat ini dan yang akan datang.

Pembelajaran aktif ini merupakan salah satu substansi dari model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).⁴ Untuk menciptakan pembelajaran PAKEM, guru harus kreatif dalam membuat alat bantu atau media belajar.⁵ Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis yang digunakan dan dapat membantu guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan dalam tercapainya

² Jufri Dolong, *Teknis Analisis Dalam Komponen Pembelajaran*, Jurnal Pendidika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. V, No. 2, Desember 2016.

³ Umar Satin J. S. M., *Media Pembelajaran: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Tarbawiyah, Vol. 17, No. 1, Juli 2014, hlm. 140-141.

⁴ *Ibid*, hlm. 143.

⁵ Sutomo, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dengan Metode Tim Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X*, El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, hlm. 207.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

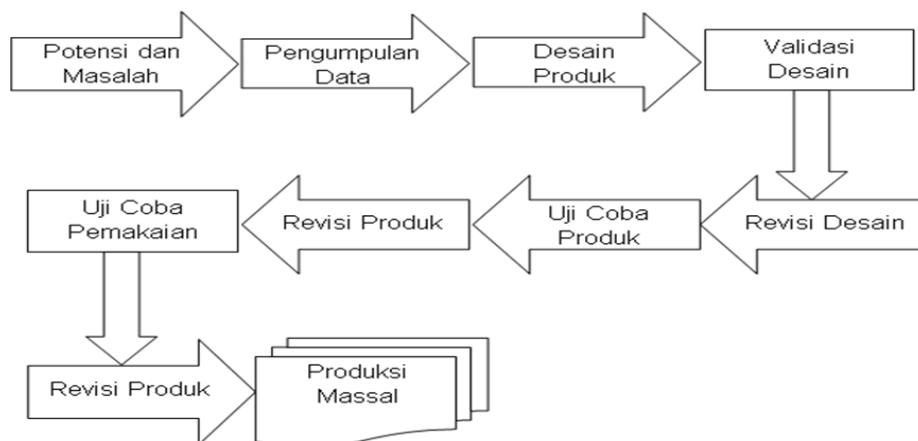
tujuan pembelajaran.⁶

Dengan demikian selain dibutuhkan keahlian bagi guru dalam penguasaan teknologi juga dibutuhkan keahlian dalam mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk media interaktif. Bertolak dari latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mendesain pembelajaran IPS dengan mengembangkan media pembelajaran Berbasis Video.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini kategori penelitian lapangan (field research) jenis penelitiannya adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan istilah R&D (Research and Development). Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada langkah utama model rancangan Borg and Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono. Menurut Sugiyono langkah-langkah penelitian dan pengembangan meliputi: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) Revisi desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produksi massal.

Sebagaimana gambar berikut ini:



Gambar 3.1: Bagan Langkah-Langkah Penelitian Dan Pengembangan (*Research & Developmant*)⁷

⁶ Steffi Adam, dkk, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*, CBIS Jurnal, 2015, hlm.79.

⁷ Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. (Cetakan XI. Bandung: Alfabeta, 2013), hal.298

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut Margaret E.Gredler Belajar bukanlah sekedar latihan akademik, ia adalah aspek penting baik bagi individu maupun masyarakat, *Pertama* bagi individu, belajar dapat menjelaskan tentang pemerolehan berbagai kemampuan dan keterampilan tentang strategi untuk menjalankan peran di dunia serta tentang sikap dan nilai yang memandu tindakan seseorang. *Kedua*, belajar adalah penting bagi masyarakat yakni mempelajari nilai, bahasa, dan perkembangan kultur pengalaman yang diwariskan.⁸

Oleh sebab itu proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Bentuk dan sistem pendidikan yang di tawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Bahwa pembelajaran pada saat ini tidak hanya berfokus pada aspek oralnya saja dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah ketrampilan dan pemahaman siswa melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi. Aktivitas dan kreativitas peserta didik ini menjadi penting, karena mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di kelas, seperti sebagai upaya pembelajaran IPS Terpadu.

Implementasi media pembelajaran IPS Terpadu materi Kelangkaan dan kebutuhan manusia dengan berbasis video di kelas VII MTs Riyadhul Jannah membutuhkan keuletan, kesabaran dan perencanaan sesuai kebutuhan siswa. Media Pembelajaran ini bagi MTs Riyadhul Jannah merupakan produk baru sehingga siswa membutuhkan bimbingan dari guru dalam penggunaannya.

Meskipun demikian, dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan media pembelajaran IPS Terpadu yang berbasis video terlihat siswa sangat antusias dan sangat tertarik selama menggunakan media pembelajaran ini. Selain itu cara berpikir siswa juga lebih terorganisir dan terarah. Hal ini dikarenakan dalam media pembelajaran ini terdapat pembelajaran yang menyenangkan yang tidak hanya berpusat terhadap guru melainkan dapat memahami sendiri tentang apa yang dipelajarinya dengan video-video

⁸ Margaret E.Gredler, *Learning and Instruction*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.3

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

dan gambar yang telah disediakan dalam media ini. Keadaan tersebut dapat melatih siswa agar mampu menemukan pengetahuannya sendiri tanpa adanya paksaan dari guru.

Pengembangan media pembelajaran IPS Terpadu dengan berbasis video untuk kelas VII MTs Riyadhul Jannah ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya media pembelajaran berbasis video, padahal secara berangsur-angsur sistem pendidikan telah berubah sejalan dengan perkembangan teknologi.⁹ Selain itu, pelaksanaan Pendidikan IPS Terpadu di MTs Riyadhul Jannah masih terdapat kendala-kendala, kendala ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil serta masih ditemukan beberapa siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM yaitu dibawah nilai 70.¹⁰

Menurut daryanto hal ini dimungkinkan karena faktor belajar yang cenderung membosankan dan kurang interaktif dan komunikatif dalam menstransfer pengetahuan, kurang adanya motivasi didalam mengikuti pembelajaran, kemampuan dan ketrampilan pendidik yang masih minim dalam mendesain pembelajaran, serta belum menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan multimedia pada pembelajaran.¹¹

Sehingga dikembangkan media pembelajaran khususnya yang memiliki spesifikasi pembelajaran dengan berbasis video. Dengan demikian hasil ini dimaksudkan dapat memenuhi tersedianya media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran IPS Terpadu dalam mencapai hasil pendidikan yang telah ditetapkan di dalam kurikulum dan pembelajaran IPS Terpadu lebih praktis, variatif, kreatif, dan dapat menarik siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS Terpadu baik secara kelompok atau mandiri yang akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Proses pengembangan ini ditempuh melalui beberapa langkah yaitu: 1) pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 4)

⁹ Hasil Observasi di MTs Riyadhul Jannah September 2020

¹⁰ Hasil dokumentasi di MTs Riyadhul Jannah 2020

¹¹ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm 4

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

uji coba awal (validasi media), 5) revisi produk, 6) uji lapangan, 7) desiminasi dan implementasi.¹²

Hal ini sejalan dengan model pengembangan menurut Borg dan Gall seperti yang diuraikan sebagai berikut: 1. Penelitian dan pengumpulan informasi 2. Perencanaan 3. Pengembangan bentuk awal produk 4. Uji lapangan awal 5. Revisi produk 6. Uji lapangan utama 7. Revisi produk operasional 8. Uji lapangan operasional 9. Revisi produk akhir 10. Diseminasi dan implementasi.¹³

Namun, dari kesepuluh langkah penelitian menurut Borg and Gall, peneliti hanya akan menggunakan tujuh langkah, tidak sampai pada uji lapangan dalam skala luas yang melibatkan lebih dari dua sekolah serta lebih dari seratus siswa. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Untuk uji lapangan peneliti hanya menggunakan satu sekolah dan dua kelas sebagai objek penelitian.

Adapun pengembangannya menggunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari model pengembangan Borg and Gall yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian Dan Pengumpulan Informasi Awal

a. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan media. Peneliti mengumpulkan teori dari berbagai media baik dari buku cetak maupun via internet. Sebelum merangkai media berupa media pembelajaran IPS berbasis video peneliti banyak melihat tutorial di youtube sebagai dasar acuan dalam pembuatan media pembelajaran IPS berbasis video.

b. Studi lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis, diantaranya yaitu analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis materi.

1) Analisis kurikulum

Proses pembelajaran IPS di kelas VII MTs Riyadhul Jannah dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam satu minggu dengan waktu 2x40 menit. Dalam pelaksanaannya guru belum dapat sepenuhnya mengimplementasikan seluruh kompetensi, karena pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran

¹² Zainal Arifin, Metode Penelitian dan Pengembangan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 128-132

¹³ Ibid., 271-274

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

yang sederhana dan tidak memerlukan banyak media bantu, sedangkan pembelajaran hari ini menuntut untuk menggunakan media pembelajaran dikarenakan kemajuan teknologi dan ditambah dengan pembelajaran dari rumah.

2) Analisis siswa

Jumlah siswa kelas VII A, B dan C MTs Riyadhul Jannah sebanyak 23, 33, 24 siswa. Dalam pelaksanaan Pendidikan IPS Terpadu di MTs Riyadhul Jannah masih terdapat kendala-kendala, kendala ini dapat dirasakan karena dari pemahaman peserta didik yang labil serta masih ditemukan beberapa siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM yaitu dibawah nilai 70.

Selanjutnya, MTs Riyadhul Jannah merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai terutama untuk mendukung proses belajar dan pembelajaran seperti Buku Paket, Proyektor dan Laboratorium Komputer. Adanya berbagai fasilitas tersebut yang sudah cukup untuk menunjang proses pembelajaran namun belum dimanfaatkan secara maksimal oleh guru karena pembelajaran di sekolah tersebut masih berpusat pada guru.

3) Analisis materi

Tujuan dilakukannya analisis materi yaitu untuk mengetahui materi apa yang harus dikembangkan dalam materi tersebut sehingga masalah yang ada dalam pembelajaran dapat terselesaikan.

2. Perencanaan

a. Merancang materi pembelajaran

Dari hasil identifikasi kurikulum di MTs Riyadhul Jannah yang berupa kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian siswa. Berikut hasil identifikasi yang telah dilakukan di lapangan:

Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

- 3.3.1 Menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia.

- 3.3.2 Menyebutkan jenis-jenis kebutuhan manusia.

- 3.3.3 Menjelaskan hubungan antara tindakan, motif dan prinsip ekonomi.

- 4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

- 4.3.1 Membuat makalah tentang kelangkaan sumber daya alam.

- 4.3.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang kelangkaan sumber daya alam.

- 4.3.3 Mempresentasikan hasil diskusi tentang kebutuhan dan alat pemenuhan kebutuhan manusia.

- 4.3.4 Mempresentasikan hasil diskusi tentang tindakan, motif, dan prinsip ekonomi.

3. Pengembangan format produk awal

Hasil pengembangan penelitian ini adalah berupa media pembelajaran IPS berbasis video pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VII MTs Riyadhul Jannah. Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis video dipaparkan sebagai berikut:

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT

Opening (pembuka)

a. Intro

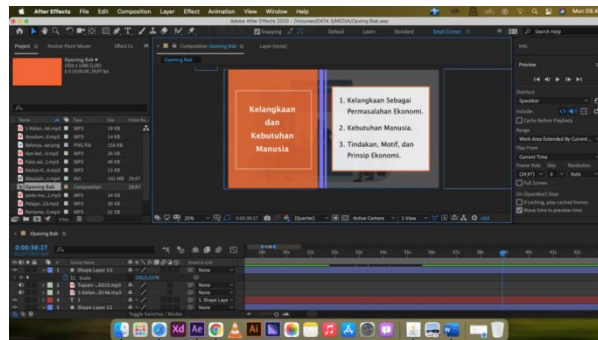


Info

Font : Marker Felt

Ukuran Font : 90 px

b. Opening Awal (pembagian Materi)



Info

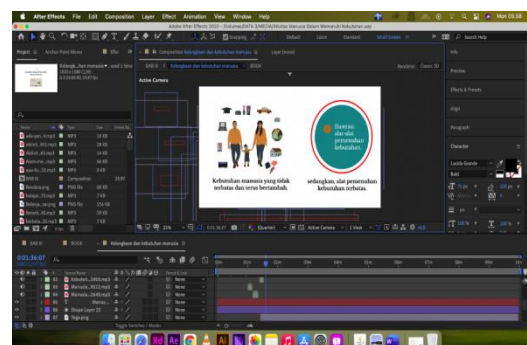
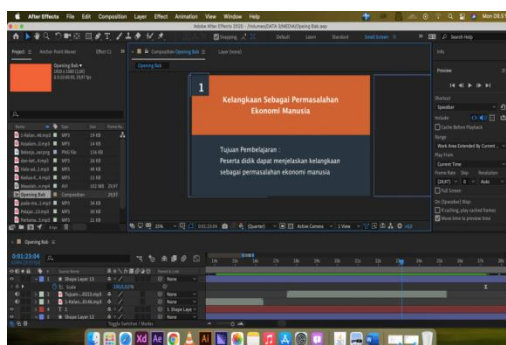
Materi Utama : Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia (Font “Lucida Grande” & ukuran font “70 px”)

Sub Materi :

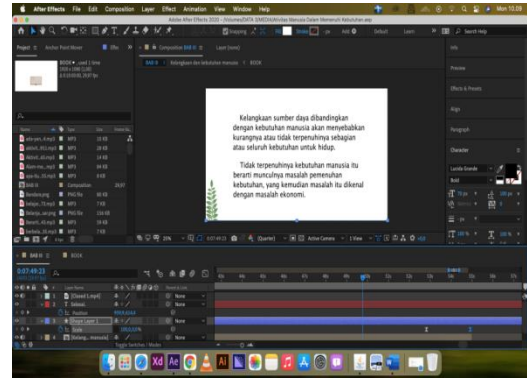
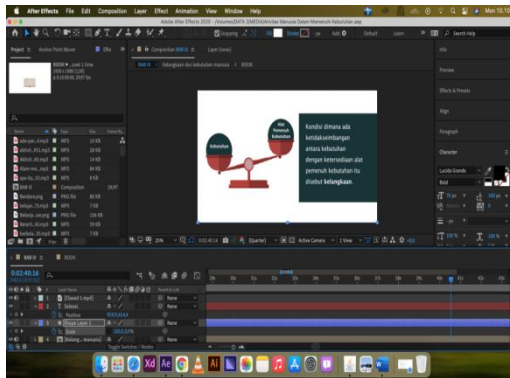
1. Kelangkaan Sebagai Permasalahan Ekonomi.
2. Kebutuhan Manusia
3. Tindakan, Motif, dan Prinsip Ekonomi.

(Font “Lucida Grande” & ukuran font “60 px”)

1. Isi Materi



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT



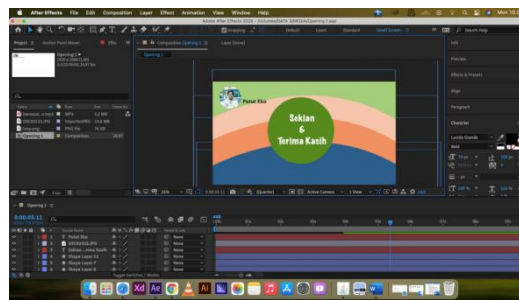
Info : Seluruh bagian isi materi sebagai berikut

Font Judul : "Lucida Grande" & ukuran font 70 px

Font Penjelasan Materi : "Lucida Grande" & ukuran font 60 px

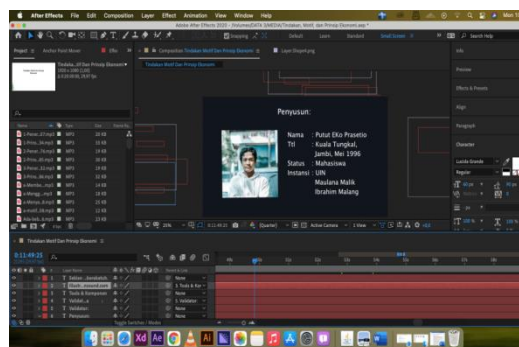
2. Penutup

a. Outro



Berisi ucapan sekian dan terimakasih. Jenis font Marker Felt ukuran 90 px

b. Biodata Penyusun,



Info: Semuanya menggunakan font Lucida Grande ukuran font pada heading 70 px dan bagian body 60 px

4. Uji coba awal (Validasi Media)

a) Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk melihat kualitas sajian materi yang ditampilkan, kesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

dan lainnya yang berhubungan dengan materi. Data diperoleh dengan memberikan angket kepada ahli materi mengenai produk yang telah peneliti kembangkan. Hasil validasi ahli materi pembelajaran terhadap media pembelajaran IPS Terpadu berbasis video mendapat skor dengan jumlah 75, sesuai rumus presentasi yang digunakan adalah $\frac{41}{48} \times 100\% = 85,42\%$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan mencapai 85,42%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan hasil bahwa pengembangan media pembelajaran ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan tidak perlu adanya revisi.

b) Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keefektifan media pembelajaran IPS Terpadu berbasis video tersebut dan kesesuaian masing-masing navigasi yang tersedia. Data diperoleh dengan memberikan angket kepada ahli media mengenai produk yang telah peneliti kembangkan. Hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk media pembelajaran IPS Terpadu berbasis video Siswa Kelas VII di MTs Riyadhul Jannah didapat skor dengan jumlah 86,11%, sesuai rumus presentasi yang digunakan adalah $\frac{62}{72} \times 100\% = 86,11\%$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka penilaian yang dilakukan oleh ahli media keseluruhan mencapai 86,11%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan hasil bahwa pengembangan media pembelajaran ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan tidak perlu adanya revisi.

c) Hasil Validasi Ahli Guru Pembelajaran IPS

Validasi selanjutnya adalah dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VII. Hasil validasi ahli media pembelajaran terhadap produk media pembelajaran IPS Terpadu berbasis video Siswa Kelas VII di MTs Riyadhul Jannah didapat skor dengan jumlah 90, sesuai rumus presentasi yang digunakan adalah $\frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 90%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka menunjukkan hasil bahwa pengembangan media pembelajaran ini termasuk dalam kriteria sangat valid dan tidak perlu adanya revisi.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

5. Revisi produk

Revisi produk merupakan tindak lanjut dari hasil validasi dan uji coba dalam prosedur pengembangan model Borg and Gall. Revisi produk merupakan langkah penyempurnaan produk media pembelajaran sehingga diperoleh *prototype* media pembelajaran IPS berbasis video untuk kelas VII yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan, mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar, efektif, mudah dan menarik.

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data hasil validasi dan uji coba di atas, maka revisi produk dirincikan sebagai berikut:

1. Ahli Materi

Ahli materi memberikan saran bahwa media pembelajaran IPS berbasis video ini sudah cukup baik, tetapi ada beberapa yang harus disempurnakan yakni:

- a. Penambahan konsep dasar pada setiap sub pokok bahasan
- b. Penambahan isi konten materi disesuaikan dengan indikator
- c. Sistematika penulisan KI & KD di perbaiki

Berdasarkan kritik dan saran tersebut pengembang merevisi produk media pembelajaran dengan memperbaiki kesalahan sehingga sesuai dengan kritik dan saran dari ahli materi.

2. Ahli Media

Validator ahli media pembelajaran merevisi beberapa poin meliputi:

- a. Tata letak gambar sudah menarik namun lebih disesuaikan lagi dengan materi
- b. Tambahkan suara pada setiap materi
- c. Voice note (suara) video dengan materi disesuaikan lagi

Berdasarkan kritik dan saran tersebut pengembang merevisi produk media pembelajaran dengan memperbaiki kesalahan sehingga sesuai dengan kritik dan saran dari ahli media.

3. Guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII yakni Pak M. Tholabul Hilmi, S.Pd, memberi komentar bahwa media cukup baik dan dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran IPS.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

6. Uji lapangan

Uji lapangan dilakukan terhadap 23 siswa kelas VII MTs Riyadhul Jannah. Berikut merupakan pemaparan hasil uji coba yang telah dilaksanakan. Hasil uji lapangan yang dilakukan terhadap 23 siswa kelas VII MTs Riyadhul Jannah ini membuktikan bahwa produk media pembelajaran IPS berbasis video ini memiliki nilai rata-rata kelayakan sebesar 89,02% yang artinya produk sangat valid atau layak digunakan pada proses belajar mengajar tanpa adanya revisi.

B. Efektivitas Media Pembelajaran IPS Berbasis Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

1. Hasil belajar siswa

Kefektifan media pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil validasi guru dan angket tanggapan siswa kelas VII MTs Riyadhul Jannah, selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas VII A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen pada mata pelajaran IPS Terpadu.

a. Hasil belajar Kelas Kontrol kelas A

Hasil belajar siswa kelas kontrol dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 62,74, sedangkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol adalah 75,65.

b. Hasil belajar Kelas Eksperimen kelas B

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 62,23 sedangkan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 86,61.

2. Hasil Perhitungan Uji T

Langkah 1 : menentukan H_0 dan H_1

H_0 : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran IPS berbasis video dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran IPS berbasis video.

H_1 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan media pembelajaran IPS berbasis video dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran IPS berbasis video.

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT

Langkah 2 : menentukan Kriteria Uji T

1. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka non signifikan, artinya H_0 diterima dan H_1 di tolak.
2. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka signifikan, artinya H_0 di tolak dan H_1 diterima.

Langkah 3 : Mencari Rata-rata (\bar{X}), Standar Dviasi (S), Varians (S^2)

- a. Mencari rata-rata kelompok kontrol (\bar{X}_1) dan kelompok eksperimen (\bar{X}_2)

$$1) \bar{X}_1 = \frac{\sum}{n_1} \\ = \frac{1.740}{23}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai kelompok kontrol
 Σ_1 = Jumlah rata-rata kelompok kontrol
 n_1 = Jumlah siswa kelpok kontrol

$$2) \bar{X}_2 = \frac{\sum}{n_2} \\ = \frac{1992}{23} \\ = 87 \\ = \mathbf{86,61}$$

Keterangan :

\bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelompok eksperimen
 Σ_2 = Jumlah rata-rata kelompok eksperimen
 n_2 = Jumlah siswa kelpok eksperimen

- b. Mencari standar deviasi kelompok kontrol (S_1) dan kelompok eksperimen (S_2)

$$1) S_1 = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}} \\ = \sqrt{\frac{671,22}{23-1}} \\ = \sqrt{\frac{30,51}{22}} \\ = \sqrt{30,51} \\ = \mathbf{5,52}$$

Keterangan :

S_1 = Standar deviasi kelompok kontrol
 \bar{X}_1 = Rata-rata nilai kelompok kontrol
 n_1 = Jumlah siswa kelpok kontrol

$$2) S_1 = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1}} \\ = \sqrt{\frac{1987,48}{23-1}}$$

Keterangan :

S_1 = Standar deviasi kelompok eksperimen
 \bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelompok eksperimen
 n_2 = Jumlah siswa kelpok eksperimen

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT

$$= \sqrt{\frac{1987,48}{22}}$$

$$= \sqrt{90,34}$$

$$= 9,5$$

c. Mencari varians kelompok kontrol (S_1^2) dan kelompok eksperimen (S_2^2)

$$1) (S_1^2) = \frac{\sum (x - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1}$$

$$= \frac{671,22}{23-1}$$

$$= 30,51$$

Keterangan :
 S_1 = Standar deviasi kelompok kontrol
 \bar{X}_1 = Rata-rata nilai kelompok kontrol
 n_1 = Jumlah siswa kelompok kontrol

$$2) (S_2^2) =$$

$$= \frac{1987,48}{23-1}$$

$$= 90,34$$

Keterangan :
 S_1 = Standar deviasi kelompok eksperimen
 \bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelompok eksperimen
 n_2 = Jumlah siswa kelompok eksperimen

$$\frac{\sum (x - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1}$$

Nilai rata-rata, standar deviasi, variansi

Nilai	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
Rata-rata	75,65	86,69
Varians	30,51	90,34
Standar Deviasi	5,52	9,50
Jumlah Siswa	23	23
Nilai tertinggi yang mungkin dicapai = 100	85	100
Nilai terendah yang mungkin dicapai = 0	65	70

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai siswa kelas kontrol nilai rata-rata 75,65 varians 30,51. sedangkan hasil nilai siswa untuk kelas eksperimen nilai rata-rata 86,69 varians 90,34.

Langkah 4 : Mencari T_{hitung}

Diketahui :

- $\bar{X}_1 = 75,65$
- $\bar{X}_2 = 86,69$

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

$$\begin{aligned}
 \cdot (S_1^2) n_1 &= 23 \\
 \cdot n_2 &= 23 \\
 \cdot &= 30,51 \\
 \cdot (S_2^2) &= 90,34 \quad \bar{X}_1 - \bar{X}_2 \\
 \cdot r &= \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1 x_2}} \\
 &= \frac{641,22 \times 1.987,48}{\sqrt{(641,22)^2 (1.987,48)^2}} \\
 &= \frac{1.274.411,9256}{\sqrt{1.624.125.756.111,499}} \\
 &= \frac{1.274.411,9256}{1.274.411,9256} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\
 &= \frac{|75,65 - 86,61|}{\sqrt{\frac{30,51}{23} + \frac{90,34}{23} - 2.1 \left(\frac{5,52}{\sqrt{23}}\right) \left(\frac{9,50}{\sqrt{23}}\right)}} \\
 &= \frac{|-10,96|}{\sqrt{\frac{30,51}{23} + \frac{90,34}{23} - 2 \left(\frac{5,52}{23}\right)}} \\
 &= \frac{|-10,96|}{\sqrt{\frac{5,97}{23}}} \\
 &= \frac{|-10,96|}{\sqrt{0,26}} \\
 &= \frac{|-10,96|}{0,51} \\
 &= 21,92
 \end{aligned}$$

Langkah 5 : Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}

Taraf signifikan ($\alpha=0.05$)

$$\begin{aligned}
 dk &= n_1 - 1 \\
 &= 23 - 1 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

sehingga diperoleh data tabel-22, dengan demikian maka $t_{tabel} = 2.074$

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

Langkah 6 : Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} $21,92 \geq 2.074$, maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa “media pembelajaran IPS berbasis video efektif untuk digunakan siswa kelas VII di MTs Riyadhul Jannah”

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap pengembangan media pembelajaran IPS Terpadu berbasis video dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat. Proses pengembangan menggunakan langkah-langkah yang diadaptasi dari model pengembangan Borg and Gall yaitu: 1) pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 4) uji coba awal (validasi ahli), 5) revisi produk, 6) uji lapangan, 7) desiminasi dan implementasi.
2. Tingkat keefektifan Media Pembelajaran IPS Berbasis Video ini diperoleh dari hasil belajar siswa berdasarkan uji coba lapangan yang di analisis dengan menghitung Uji T secara manual. Hasilnya sebagai berikut:
 - a. Rata-rata dari hasil pre-test kelas kontrol 62,74 dan pre-test kelas eksperimen 62,23 dan post-test kelas kontrol 75,65 dan post-test kelas eksperimen 86,61.
 - b. Hasil perhitungan uji t secara manual yaitu Hasil t_{hitung} dan t_{tabel} $21,92 \geq 2.074$ maka dapat disimpulkan H_0 di tolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas yang menggunakan media pembelajaran IPS Berbasis Video dengan yang tidak menggunakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “media pembelajaran IPS berbasis video efektif untuk digunakan siswa kelas VII di MTs Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat.

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBASIS VIDEO
GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DI MTs RIYADHUL
JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT**

REFERENSI

- Adam, Steffi dkk. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*, CBIS
- Afuarita, Dian dkk. (2015). *Media Picture in The Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPS*, Jurnal Studi Sosial, Vol 3, No 2,
- Arifin, Zainal. (2011). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Baharudin & Wahyuni, E. N. (2010). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dolong, Jufri. (2016). *Teknis Analisis Dalam Komponen Pembelajaran*. Jurnal Pendidika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. V, No. 2,
- E.Gredler, Margaret. (2011). *Learning and Instruction*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta,
- (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutomo. (2017). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dengan Metode Tim Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X*, El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama, Vol. 5, No. 2,
- Umar Satin J. S. M. (2014). *Media Pembelajaran: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*, Jurnal Tarbawiyah, Vol. 17, No. 1, Juli.